

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP  
INFLASI DALAM KERANGKA *INFLATION TARGETING FRAMEWORK*  
(ITF) DI INDONESIA TAHUN 2000.1-2010.4**

**Denis Prabawati R**  
**143 080 001**

**Intisari**

*Inflation Targeting* adalah kerangka kebijakan moneter yang didasarkan pada pempublikasian kepada publik dan pasar tentang tingkat / nilai inflasi yang ingin dicapai dengan komitmen untuk mencapai stabilisasi harga inflasi yang rendah. Bank Indonesia telah menerapkan *inflation targeting framework* sejak tahun 2000, dimana Bank Indonesia mengamanatkan pencapaian kestabilan nilai rupiah, khususnya dalam bentuk inflasi dan mengumumkan sasaran inflasi sebagai sasaran akhir kebijakan moneter. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat topik dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Inflasi Dalam Kerangka Inflation Targeting Framework (ITF) Di Indonesia Tahun 2000.1-2010.4”.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Vector Autoregression* (VAR) struktural. Pendekatan VAR struktural dalam penelitian ini digunakan untuk melihat respon dinamis variabel-variabel terhadap *shock* (inovasi) atas suatu variabel tertentu. Variabel yang digunakan adalah nilai tukar riil, suku bunga SBI, jumlah uang beredar (M1), PDB dan inflasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Variabel inflasi memberikan respon negatif dan permanen dalam jangka panjang terhadap guncangan nilai tukar riil, Variabel inflasi memberikan respon negatif terhadap guncangan yang diberikan oleh suku bunga SBI, Variabel inflasi memberikan respon negatif terhadap guncangan yang diberikan oleh jumlah uang beredar (M1), Variabel inflasi memberikan respon negatif terhadap guncangan PDB.

**Kata Kunci:** *Inflation Targeting framework*, nilai tukar riil, suku bunga SBI, jumlah uang beredar (M1), PDB, inflasi